

## **PENGARUH PROGRAM INTRAKURIKULER TERHADAP PROFIL PELAJAR PANCASILA MANDIRI DAN RELIGIUS DI SD UNGGULAN AISYIYAH BANTUL**

**Annisa Nurul Nabill Ryandani**

Universitas Ahmad Dahlan

Email: annisa2000005305@webmail.uad.ac.id

### **Abstrak**

Perwujudan dari terbentuknya karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan dalam menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki kepribadian yang unggul. Namun, belakangan ini masih sering ditemui adanya fenomena kasus kemerosotan moral yang terjadi pada kalangan pelajar di Indonesia. Melalui program intrakurikuler, peserta didik dapat terlibat dan mempraktikkan secara langsung bagaimana proses karakter tersebut di bentuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program intrakurikuler terhadap Profil Pelajar Pancasila mandiri dan religius di SD Unggulan Aisyiyah Bantul. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel penelitian 120 responden. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program intrakurikuler sebesar 27% terhadap Profil Pelajar Pancasila mandiri. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program intrakurikuler berpengaruh sebesar 28,8% terhadap Profil Pelajar Pancasila religius. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis penelitian diterima, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sebagaimana dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu apabila  $p\text{-value (Sig.2-tailed)} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Kata kunci:** Program Intrakurikuler, Profil Pelajar Pancasila, Mandiri, Religius

### **Abstract**

*The realization of character formation is one of the main goals of education in creating a generation that is intelligent, noble, and has a superior personality. However, lately, there is still often a phenomenon of moral decline cases that occur among students in Indonesia. Through the intracurricular program, students can be involved and practice directly how the character process is formed. This study aims to determine the effect of the intracurricular program on the independent and religious Pancasila Learner Profile at SD Unggulan Aisyiyah Bantul. This research uses quantitative research with a correlational approach. The population in this study were all fourth-grade students of SD Unggulan Aisyiyah Bantul. The sampling technique used was a saturated sampling technique with a total research sample of 120 respondents. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis techniques used are normality test, linearity test, correlation test, and regression analysis. The results showed that there was an influence of the intracurricular program of 27% on the independent Pancasila Student Profile. In addition, the results also show that the intracurricular program has an effect of 28.8% on the profile of religious Pancasila students. Based on the results of this study, the research hypothesis is accepted, with a significance value of  $0.000 < 0.05$  as the basis for decision-making used, namely if the  $p\text{-value (Sig.2-tailed)} < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted.*

**Keywords:** Intracurricular Program, Pancasila Learner Profile, Independent, Religious.

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terutama dalam hal membangun peradaban serta meningkatkan sumber daya manusia. Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik secara signifikan, setelah lingkungan keluarga. Hal ini mencakup bagaimana peserta didik bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari – hari. Melalui program intrakurikuler, peserta didik dapat terlibat dan mempraktikkan secara langsung bagaimana proses karakter tersebut di bentuk. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran di kelas yang berpedoman pada kurikulum (Datania et al., 2023). Tujuan dari program intrakurikuler ialah untuk membentuk perilaku serta mengembangkan kemampuan dasar peserta didik melalui bidang – bidang yang berkaitan dengan karakter (Abdullah et al., 2019). Karakter mandiri dan religius termasuk ke dalam dimensi penting pada pembentukan individu yang berakar dalam nilai – nilai Islam. Karakter mandiri dinilai sangat penting ditanamkan sejak dini melalui pendidikan di Sekolah Dasar (SD) karena dapat menumbuhkan sikap peserta didik agar tidak mudah bergantung kepada orang lain (Febrian & Harmanto, 2022). Karakter religius menjadi fondasi utama yang perlu ditanamkan sejak dini kepada anak sehingga dapat menjadi dasar atau landasan ajaran agama dalam kehidupan individu, masyarakat, bangsa (Nurbaiti et al., 2020). Karakter religius mencakup kedalaman pemahaman agama, praktik ibadah secara konsisten, dan perilaku yang mencerminkan nilai – nilai Islam dalam kehidupan sehari – hari. Pembiasaan karakter religius di sekolah bertujuan untuk menanamkan nilai – nilai keagamaan sedini mungkin yang dapat membentuk akhlak dan moral positif peserta didik (Intan Kumala et al., 2023).

Adapun penelitian sebelumnya mengenai proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan karakter siswa Indonesia yang dilakukan oleh Safitri et al. (2022) menyimpulkan bahwa kurikulum merdeka menjadi kurikulum yang optimal dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian lain yang dilakukan oleh Irawati et al. (2022) memaparkan bahwa Profil Pelajar Pancasila adalah jawaban dari karakteristik pelajar Indonesia yaitu Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkepribadian, dan berperilaku sesuai Pancasila. Oleh karena itu, upaya sekolah dalam penguatan dan pengembangan Profil Pelajar Pancasila dilakukan pada pengelolaan struktur kurikulum yang perlu diperluas, tidak hanya pada program intrakurikuler namun juga pada program kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sebagai sekolah yang berwawasan Islami SD Unggulan Aisyiyah Bantul tentu memiliki tujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang Islami dan berakhlak mulia serta berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits. Melalui hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul didapatkan informasi berupa penerapan Profil Pelajar Pancasila mandiri dan religius telah dilaksanakan sejak awal penerimaan peserta didik baru. Strategi yang dilakukan guna mendukung keberhasilan pembentukan karakter tersebut adalah adanya metode pembiasaan yang bertujuan agar peserta didik terbiasa dengan sikap kemandirian dan religiusitas tanpa adanya paksaan atau beban dalam melakukan kegiatan intrakurikuler baik di sekolah maupun di rumah. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian guna melihat pengaruh program intrakurikuler terhadap peningkatan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini akan

meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian “Pengaruh Program Intrakurikuler Terhadap Profil Pelajar Pancasila Mandiri dan Religius di SD Unggulan Aisyiyah Bantul”.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh dengan total responden berjumlah 120 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji normalitas, uji linearitas, dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan menggunakan uji korelasi dan analisis regresi.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh melalui pembagian angket kepada 120 peserta didik kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul yang telah disusun sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila pada dimensi mandiri dan religius menggunakan skala *likert*. Data yang telah diperoleh dilakukan pengujian atau analisis menggunakan bantuan perangkat lunak berupa *IBM SPSS Statistic 29*. Analisis data yang pertama yaitu uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan tersebut yakni melalui syarat bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov  
Tests of Normality

Statistic	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Intra	.106	120	.208	.979	120	.058
Mandiri	.083	120	.401	.971	120	.012
Religius	.127	120	.589	.978	120	.046

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil signifikansi (Sig.) pada variabel program intrakurikuler sebesar 0,208 dimana  $0,208 > 0,05$ , pada variabel mandiri diperoleh hasil signifikansi (Sig.) sebesar 0,401 dimana  $0,401 > 0,05$ , dan pada variabel religius sebesar 0,589 dimana  $0,589 > 0,05$  yang artinya sebaran data adalah normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data, peneliti melanjutkan dengan melakukan uji linearitas menggunakan *deviation from linearity*.

Tabel 2. Uji Linearitas Deviation from Linearity  
ANOVA Table

(Combined)	<,001
------------	-------

Mandiri * Intrakurikuler	Between Groups	Linearity	<,001
		Deviation from Linearity	.976
	Within Groups		
	Total		
Religius * Intrakurikuler	Between Groups	(Combined)	<,001
		Linearity	<,001
		Deviation from Linearity	.767
	Within Groups		
	Total		

Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara program intrakurikuler dengan Profil Pelajar Pancasila mandiri dan religius. Hal tersebut dapat diidentifikasi berdasarkan hasil pengujian linearitas dengan nilai  $\alpha = 0,978$  dimana  $0,978$  memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan  $0,05$  sebagai nilai signifikansi sehingga hasil pengujian dinyatakan memiliki hubungan yang linear.

Penelitian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment* melalui bantuan *IBM SPSS Statistic 29*. Hasil analisis data didapatkan bahwa terdapat pengaruh antara program intrakurikuler terhadap Profil Pelajar Pancasila mandiri dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai pengaruh sebesar  $27\%$ . Hasil analisis data juga menunjukkan adanya pengaruh antara program intrakurikuler terhadap Profil Pelajar Pancasila religius dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai pengaruh sebesar  $28,8\%$  sehingga dengan demikian  $H_1$  diterima. Program intrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap karakter peserta didik. Selain pada karakter mandiri dan religius program intrakurikuler juga berpengaruh terhadap moral dan *softskill* peserta didik. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Datania et al., 2023) bahwa program intrakurikuler memiliki pengaruh yang positif dengan nilai sebesar  $72,3\%$  terhadap *softskill*. Adapun penelitian lain yang juga mendukung adanya pengaruh positif program intrakurikuler terhadap karakter peserta didik terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zalukhu et al., 2023) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proyek Profil Pelajar Pancasila memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan moral peserta didik, hal ini mencakup pada pemahaman nilai – nilai Pancasila, meningkatkan keterampilan dalam mengambil keputusan, berkolaborasi, keterampilan memecahkan masalah, serta meningkatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar. Pengaruh positif program intrakurikuler sebagai upaya penanaman dan pengimplementasian nilai – nilai Pancasila bagi peserta didik juga dikuatkan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh (Kollo & Eka Anggraini, 2024) bahwa program intrakurikuler merupakan salah satu strategi penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan di ruang kelas yang berfokus pada sikap berdikari, integritas, dan saling menghormati.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara program intrakurikuler sebesar 27% terhadap Profil Pelajar Pancasila mandiri dan terdapat pengaruh program intrakurikuler sebesar 28,8% terhadap Profil Pelajar Pancasila religius di SD Unggulan Aisyiyah Bantul.
2. Hipotesis penelitian ( $H_1$ ) diterima, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sebagaimana dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu apabila *p-value* (*Sig.2-tailed*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## BIBLIOGRAFI

- Datania, V., Izzatika, A., Tias, I. (2023). Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler Terhadap *Soft Skills* Mahasiswa PGSD. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1)
- Abdullah., Suntoko., Tedi Purbangkara., dan Ade Abikusna. (2019). Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Febrian, V. (2022). Strategi Penanaman Karakter Mandiri dan Disiplin Melalui Metode Pembiasaan di SMPN 3 Peterongan Jombang. *In Kajian Moral dan Kewarganegaraan* (Vol.10).
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55-56.
- Irawati, D., Iqbal, A.M., Hasanah, A., & Arifin, B.S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Edumaspul*, 6(1), 1224-1238
- Safitri, A., Wulandari, D., Herlambang, Y. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076-7086
- Kumala, P. I., Nurfadila, A. R., Irsandi, A. Q., & Nur, A. P. (2023). Penguatan Karakter Religius Guna Menghadapi Era Society 5.0 di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 42 – 48.
- Maulidiyah, Z. W., Subayani, N. W., & Bakhtiar, A. M. (2024). Pengaruh Kemandirian Siswa dalam Mengerjakan Tugas terhadap Hasil Belajar IPA Kelas 3 SD. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3234-3239.
- Hartini. (2022). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SD Muhammadiyah 3 Surakarta. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(5), 1124 – 1131.
- Zalukhu, B., Napitu, U., Zalukhu, Y., & Sugianti Hulu, N. (2023). Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter dan Moral Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2102–2115.

---

### Copyright holder:

Annisa Nurul Nabill Ryandani (2024)

### First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

### This article is licensed under:

